## Bijak Memandang Kematian

GP. SINDHUNATA, SJ







## KITAB SUCI

## Dalam Lindungan Allah

Nikolas Kristiyanto, SJ

Ini adalah judul Mazmur 91. Mazmur ini adalah mazmur yang paling banyak dicari di mesin pencari Google selama pandemi ini di seluruh dunia. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat dunia saat ini, khususnya mereka yang hidup dalam tradisi Yahudi dan Kristiani, benar-benar ingin mencari lindungan Allah, di tengah-tengah situasi sulit saat ini.

Kita tidak tahu pasti akan sampai kapan pandemi ini berlangsung. Namun, banyak orang percaya bahwa Allah akan selalu memberi perlindungan dan keselamatan. Mazmur 91 ini menjadi salah satu ungkapan iman mereka.

Mazmur ini bisa dibagi menjadi 3 bagian besar. Pertama, ayat 1-2, yang merupakan sebuah ungkapan kepercayaan kepada Allah (kredo) atas perlindungan-Nya. Kedua, ayat 3-13, yang memaparkan secara lebih mendetail keyakinan umat Allah atas keselamatan dan pembebasan yang diberikan dari pada-Nya. Ketiga, ayat 14-16, merupakan klimaks yang menawan, manakala pemazmur membawa suara Tuhan sendiri yang berbicara mengenai



orang-orang yang dicintai-Nya. Donald Williams (1986) menamakan bagian ini sebagai "Sabda Keselamatan Allah".

Dalam Mazmur 91 ini, kita dapat menemukan secara eksplisit mengenai Allah yang melindungi umat-Nya dari segala penyakit yang berbahaya. Hal ini dapat kita temukan dalam ayat 3 dan ayat 5-6, yang berbunyi:

"Sungguh, Dialah yang akan melepaskan engkau [...] dari **penyakit sampar** yang busuk (ay.3) [...] Engkau tak usah takut terhadap [...] **penyakit sampar** yang berjalan di dalam gelap, terhadap **penyakit menular** yang mengamuk di waktu petana."

Tampaknya ketiga ayat inilah yang menjadi kunci dalam doa-doa orang beriman selama pandemi di seluruh dunia. Banyak orang yang berharap agar mereka tidak tertular penyakit-penyakit yang menakutkan, khususnya virus Corona dalam situasi kita saat ini.

Selain itu, puncak harapan dan iman mereka pun terletak di ayat berikutnya, ayat 7, yang tampaknya juga sangat relevan saat ini:

"Walau seribu orang rebah di sisimu, dan sepuluh ribu di sebelah kananmu, tetapi itu tidak akan menimpamu." Mereka benar-benar berharap agar Corona tidak menimpa mereka. Harapan ini pun digantungkan pada Allah, yang menjadi lindungan mereka.

Akhirnya, memandang fenomena ini - bahwa Mazmur 91 menjadi mazmur yang paling banyak dicari (trending topic) di seluruh dunia - kita benar-benar diajak untuk menyadari bahwa doa dan pencarian akan Allah tidak pernah lepas dari situasi konkret dan penderitaan dunia kita saat ini. Maka, dalam situasi pandemi ini, kita pun dapat berkata kepada Allah, "Tempat perlindunganku dan kubu pertahananku, Allahku, yang kupercayai" (ay. 2).

Allah pun dapat menjawab doa-doa kita dengan berkata, "Aku akan menyertaimu dalam kesesakan, Aku akan meluputkan dan memuliakanmu [...] dan akan Kuperlihatkan kepadamu keselamatan dari pada-Ku" (Bdk. ay. 15-16).

Jadi, marilah kita terus berharap bersama para pemazmur, "Allah adalah tempat perlindunganku [selama pandemi ini]!" ■

> **Nikolas Kristiyanto, SJ** Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma